

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar menyebabkan kurangnya penguasaan materi oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak dapat belajar dengan efektif kecuali mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bertahan lama membutuhkan keterlibatan mental dan upaya pribadi dari siswa, bukan hanya mendapatkan penjelasan dan peragaan oleh guru saja (Silberman, 2018). Banyak fakta-fakta yang menunjukkan bahwa dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam suatu proses pembelajaran, makin meningkat juga keefektifan kegiatan belajar mengajar dan penguasaan materi tersebut.

Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar et.al (2019) yang menunjukkan dari 36 siswa hanya 15,6% yang berinisiatif untuk menjawab pertanyaan oleh guru, siswa juga enggan mengemukakan pendapat dan lebih sedikit lagi siswa yang mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dengan 6% siswa yang berani bertanya. Ketersediaan siswa untuk memperhatikan materi pun masih rendah dengan 28,1% siswa yang aktif mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini menyebabkan lebih banyak siswa yang bermain-main daripada berkontribusi ke proses pembelajaran. Jelas semua hal ini membentuk suasana belajar yang tidak kondusif. Selain itu, siswa umumnya enggan untuk menyampaikan pendapat mereka selama proses pembelajaran, kecuali bagi mereka yang berprestasi di kelas. Siswa dengan prestasi rendah cenderung lebih tidak ingin mengungkapkan pendapat mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran baru yang mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu tugas guru dalam bidang pendidikan adalah membuat siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya yang terencana dan sadar untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa memainkan peran penting dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Sementara guru hanya menjadi fasilitator untuk siswa membangun pengetahuan mereka dalam proses

pembelajaran mereka. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat, keaktifan, dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif seperti team quiz, yang diharapkan dapat memberikan peningkatan pada aspek-aspek tersebut setelah diterapkan.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sangat penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini. Guru memiliki tanggung jawab dalam kurikulum ini untuk menciptakan suasana belajar yang merdeka, yang membuat pembelajaran lebih inovatif dan menyenangkan (Fernandez, 2024). Prinsip kurikulum merdeka adalah kegiatan belajar mengajar berpusat sekitar siswa untuk itu pendekatan yang *student centered* lebih sejalan dengan implemetasi kurikulum merdeka daripada pendekatan pembelajaran yang *teacher centered*(Daga,2021).

Penerapan metode pembelajaran adalah salah satu usaha pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efisien dalam proses pentransferan pengetahuan kepada peserta didik agar materi gampang dipahami, diserap, serta dapat dimanfaatkan (Nawangsih et al., 2022). Metode pembelajaran yang umumnya diimplementasikan oleh pendidik untuk mendorong siswa agar lebih terlibat dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran aktif atau *active learning*. Pembelajaran *active learning* adalah suatu pembelajaran dimana siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran daripada dengan duduk diam dan mendengarkan. Metode pembelajaran aktif ini dibuat berdasarkan teori pembelajaran konstruktivis, yang menyatakan bahwa orang belajar dengan menghubungkan gagasan dan pengalaman baru dengan pengetahuan yang mereka sudah ketahui (Michael, 2006).

Salah satu metode pembelajaran aktif adalah *team quiz*. Metode *Team quiz* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang dirumuskan oleh Melvin Silberman pada buku yang ditulisnya. Metode pembelajaran aktif yang dikenal sebagai *team quiz* ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan tanpa menimbulkan rasa takut atau kebosanan.. (Silberman, 2018). Metode ini membagi siswa menjadi beberapa tim, di mana setiap tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis beserta jawabannya, sementara tim lain berlomba untuk memberikan jawaban yang benar. Metode pembelajaran ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi siswa. Siswa didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan, menjawab, dan

menanggapi pertanyaan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, metode ini akan menciptakan kompetisi akademis di antara kelompok-kelompok siswa. Kompetisi ini akan meningkatkan semangat belajar, motivasi, rasa ingin tahu, serta mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Nawangsih et al., 2022).

Salah satu hal penting yang sering digunakan sebagai indikator keefektifan belajar adalah penguasaan konsep siswa. Dengan penguasaan konsep yang tinggi siswa dapat membentuk struktur kognitif yang lebih kompleks serta mempermudah proses menghubungkan suatu konsep dengan konsep yang lain (Özarslan & Çetin, 2018). Hal ini berlaku terutama pada kegiatan belajar ilmu biologi dimana materi yang ditemui siswa seringkali seringkali berupa suatu abstrak dan di luar dari pengalaman sehari-hari mereka sehingga materi lebih sulit untuk dikuasai (Jayawardana, 2017).

Penguasaan konsep ini juga penting untuk memenuhi capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka kelas X. Capaian pembelajaran kelas X menuntut siswa untuk memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah terkait pemahaman beberapa hal termasuk komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan (Kemendikbud, 2022). Dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran ini, siswa perlu memahami konsep yang ada dalam ekosistem untuk dapat memahami penuh isu-isu tersebut dan mencari solusinya.

Banyaknya konsep-konsep dalam materi yang diajarkan dalam biologi membuat kurangnya penguasaan konsep siswa terutama pada kelas dimana kegiatan belajarnya tidak efektif. Salah satu materi dalam biologi yang tidak terlepas dari masalah ini adalah materi ekosistem. Hal ini dapat terlihat dari sebuah penelitian oleh Lubis dan Harahap (2018) yang menunjukkan rendahnya penguasaan konsep siswa dalam materi ekosistem saat menggunakan metode ceramah-diskusi-penugasan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah dan Rochintaniawati (2021) menunjukkan penguasaan konsep siswa dalam materi ekosistem menunjukkan sebesar 23% siswa tidak paham konsep, 45% siswa belum menguasai konsep dengan benar yang mengalami miskonsepsi dan siswa yang paham konsep ekosistem hanya sebesar 32%. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa materi ekosistem adalah salah satu materi dengan konsep yang cukup sulit.

Dalam penelitian ini akan dilakukan metode *team quiz* dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam materi ekosistem. Materi ekosistem memiliki banyak konsep-

konsep baru yang perlu dipahami siswa, sehingga materi cocok untuk digunakan digunakan dalam penelitian ini. penggunaan pembelajaran tipe quiz ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi keefektifan penyerapan ilmu dalam kegiatan belajar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat ditulis rumusan masalah yaitu Bagaimana pengaruh penggunaan metode *team quiz* terhadap penguasaan konsep pada materi ekosistem? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *team quiz*?
2. Bagaimana pemahaman siswa per subkonsep setelah menggunakan metode *team quiz*?
3. Bagaimana respons siswa terhadap penerapan metode *team quiz* dalam pembelajaran?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *team quiz* terhadap penguasaan konsep siswa pada materi ekosistem.berikut adalah tujuan khusus dalam penelitian ini:

1. Menganalisis tingkat penguasaan konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *team quiz*.
2. Menganalisis pemahaman siswa per subkonsep setelah menggunakan metode *team quiz*.
3. Menganalisis respons siswa terhadap penerapan metode *team quiz* dalam pembelajaran.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan sesuai penelitian ini membuahkan manfaat bagi yang terlibat dalam penelitian yang dibuat. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Hasil dari penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang pengaruh dari metode pembelajaran aktif *team quiz* ini untuk peneliti sendiri dan peneliti lain.
2. Pengimplementasian *team quiz* ke dalam proses belajar dapat membantu siswa yang terlibat dalam penelitian menggapai capaian pembelajaran yang ditentukan kurikulum.
3. Dari hasil penelitian gurudan lembaga pendidikan mendapat bahan pertimbangan untuk menggunakan metode *team quiz* untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

### 1.5 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini lebih terfokus dan cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti menetapkan batasan masalah. Batasan masalah an ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penguasaan konsep yang diukur hanya terbatas pada empat indikator pemahaman dari taksonomi Bloom yaitu kemampuan siswa untuk (1) Mengingat, memperoleh kembali informasi yang tersimpan dalam memori, (2) Memahami, membangun suatu makna dari informasi yang telah disampaikan baik secara lisan, visual, maupun tulisan oleh guru, (3) Mengaplikasikan, menggunakan atau menerapkan informasi yang diketahui dalam situasi tertentu, dan (4) Menganalisis, membagi informasi menjadi bagian penyusunnya dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan..
2. Materi ekosistem yang diajarkan dibatasi pada menganalisis komponen-komponen ekosistem, macam-macam ekosistem, interaksi antar komponen biotik, rantai makanan, jaring-jaring makanan, daur energi,piramida ekologi, dan daur biogeokimia.

### 1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa lebih efektif daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran *team quiz* mendorong pelajar untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar dengan membuat pertanyaan quiz, menjawab pertanyaan yang dipresentasikan kelompok lain dan mendiskusikannya, partisipasi siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman mendalam terhadap materi yang dipelajari.

### 1.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *team quiz* berpengaruh untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam mempelajari materi ekosistem.

### 1.8 Struktur Organisasi Skripsi

Judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Penguasaan konsep Dalam Materi Ekosistem Pada Siswa SMA”. Seluruh kegiatan penelitian ini

dipertanggungjawabkan melalui penulisan skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI tahun 2022. Adapun struktur organisasi penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan rinci latar belakang masalah yang menjadi dasar dan acuan penelitian yang dilakukan. Permasalahan penelitian disimpulkan dalam rumusan masalah yang terdiri dari beberapa pertanyaan penelitian yang berfungsi sebagai fokus penelitian. Bagian ini juga mencakup batasan masalah untuk menjaga fokus penelitian, asumsi penelitian yang menunjukkan pandangan peneliti tentang hubungan antar variabel, dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, mencakup tinjauan literatur yang berfungsi sebagai sumber pendukung untuk teori-teori para ahli, prediksi, dan hasil dari berbagai literatur. Tinjauan ini membantu memperkuat landasan ilmiah dan keilmuan peneliti dalam penelitian ini. Bagian ini juga mencakup topik tentang metode *team quiz*, penguasaan konsep, dan materi ekosistem.
3. BAB III Metode Penelitian mencakup rincian mengenai langkah-langkah dan kerangka dalam pengambilan serta pengolahan data yang dilakukan sepanjang masa penelitian, yang menjelaskan tahap-tahap sebelum penelitian, selama penelitian, serta setelah penelitian. Bagian ini meliputi: metode penelitian, desain, lokasi populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan alur penelitian.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan mencakup sajian data hasil penelitian dalam bentuk tabel, diagram, dan gambar. Data ini didasarkan pada hasil pengolahan, analisis, dan interpretasi, serta berisi pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Bagian ini dibagi menjadi tiga yang masing-masing menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan. Pertama hasil dan pembahasan mengenai pengaruh perlakuan terhadap penguasaan konsep, dan yang kedua, pengaruh perlakuan terhadap penguasaan subkonsep, dan terakhir, respons siswa dengan metode belajar yang digunakan.
5. BAB V Kesimpulan merupakan bagian yang mencantumkan intisari dari penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini ditarik dari temuan dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Bagian ini juga mencakup Implikasi dan rekomendasi dari peneliti untuk jadi acuan dan bahan pertimbangan untuk pembaca atau peneliti selanjutnya.